

## **PEMBELAJARAN LITERASI FINANSIAL DALAM PERKEMBANGAN SOSIOEMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENABUNG DI RA NURUL YUSRO**

**Henny Noverita<sup>1</sup>, Sharina Munggaraning Westhisi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>RA Nurul Yusro jalan Borobudur No 12 Rt 02 Rw 08 Cimahi

<sup>2</sup> IKIP SILIWANGI , Jalan Terusan Sudirman Cimahi

[noveritahennychan@gmail.com](mailto:noveritahennychan@gmail.com), [sharina@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:sharina@ikipsiliwangi.ac.id)

### **ABSTRACT**

Saving activities from an early age are a form of financial literacy learning so that it is an important part to be applied for students aged 4-6 years to build a habit of setting aside some of their pocket money. The purpose of this study is to recognize good financial literacy education in early childhood schools. Education on financial literacy is one of which is a savings program and has become an education program at RA Nurul Yusro. This method uses descriptive qualitative research in the form of data collection techniques such as interviews, observation, and documentation. The technique used is thematic analysis techniques. The subjects in this study were group B children and two class teachers. Based on the results of thematic data analysis and discussion, it can be concluded that children's socioemotional abilities can be improved through saving activities. The result of this research is the implementation of saving activities as a form of financial literacy learning in developing early childhood socio-emotional development. The implementation of learning-saving activities will involve students so that during the learning process there will be a development of a sense of responsibility, sharing, and discipline from early childhood.

Keywords: Socio-Emotional, Financial Literacy, Saving

### **ABSTRAK**

Kegiatan menabung sejak dini merupakan salah satu kegiatan pembelajaran literasi keuangan sehingga menjadi bagian yang penting untuk diterapkan bagi siswa usia 4-6 tahun untuk membangun kebiasaan menyisihkan sebagian uang sakunya. Tujuan penelitian ini adalah mengenal Pendidikan literasi keuangan, baik di sekolah anak usia dini. Pendidikan tentang literasi keuangan salah satunya adalah program menabung dan sudah menjadi program penyelenggaraan pendidikan di RA Nurul Yusro. Metode ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif berupa Teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik analisis tematik. Subjek dalam penelitian ini anak kelompok B dan dua Guru kelas. Berdasarkan hasil analisis data tematik dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosioemosional anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan menabung. Hasil penelitian ini adalah implementasi kegiatan menabung sebagai bentuk pembelajaran literasi finansial dalam mengembangkan sosioemosional anak usia dini. Pelaksanaan pembelajaran kegiatan menabung akan melibatkan peserta didik, sehingga pada saat proses pembelajaran akan terlihat perkembangan rasa tanggung jawab, berbagi dan kedisiplinan dari anak usia dini.

Kata Kunci: Sosioemosional, Literasi Keuangan, Menabung

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak setelah lingkungan keluarga, maka lingkungan sekolah PAUD adalah titik awal dari pendidikan yang mempunyai peranan sebagai *golden age*. (Depdiknas 2005). Pendidikan anak usia dini memberikan stimulus pada berbagai kemampuan dari berbagai kompetensi baik dari fisik, intelektual maupun moral anak (Aisyah, 2010). Dengan demikian sekolah berperan penting dalam tumbuh kembang anak usia dini.

Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD) adalah tumbuh kembang anak yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Perkembangan sosialisasi yaitu tahapan ketika anak mampu mengolah keterampilan yang ada pada dirinya dan orang lain, belajar menjalin pertemanan. Adapun keterlibatan emosi mempengaruhi tumbuh kembang emosi anak. Dengan demikian pentingnya peran pendidik dalam mengembangkan kemampuan sosialemosional anak didiknya.

Kegiatan menabung adalah salah satu kegiatan dalam upaya melatih perkembangan sosioemosional anak usia dini, hal ini berarti bahwa pendidikan literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan mengatur keuangan secara terencana (Vitt, 2000). Literasi keuangan meliputi masalah kebutuhan keuangan, dan perencanaan. Pendidikan literasi keuangan berperan penting bagi kehidupan manusia, dalam berbagai kasus menunjukkan bahwa dalam mufakat keputusan keuangan dapat menentukan kualitas pada kesejahteraan di masa depan dengan baik dan terstruktur. Di sekolah PAUD khususnya sekolah RA Nurul Yusro sudah mulai mengembangkan kegiatan

menabung sejak dini, diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan sosialemosionalnya.

Kegiatan menabung merupakan kegiatan pembelajaran literasi keuangan sehingga menjadi bagian yang penting untuk diterapkan bagi siswa usia 4-6 tahun untuk mendukung pembiasaan menyimpan uang sebagai tabungan. Hal ini mengingatkan bahwa perilaku konsumtif masyarakat Indonesia setiap tahun semakin meningkat. Kondisi ini disebabkan karena perkembangan perekonomian di Indonesia yang semakin membaik namun, hal ini tidak serta merta memberikan peluang dan akses ekonomi yang sama pada seluruh masyarakat. Membimbing anak untuk belajar menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan. Kebiasaan ini dapat menjadi suatu kewajiban bagi anak-anak yang kelak akan berpengaruh pada masa depan mereka, dan dengan kemandirian berhemat dan bertanggung jawab dalam menyimpan uang. Penanaman disiplin yang kuat dari lingkungan keluarga serta komunikasi yang intens antara orang tua dengan anak akan menjadikan proses pendidikan menabung semakin mudah. Kebiasaan yang ditanamkan orangtua mampu memberikan penguatan pemahaman tentang uang serta bagaimana menggunakannya. Kelak anak tumbuh dewasa maka akan menjadi pribadi yang cerdas, hemat dan tidak boros (Bowen, 2002).

Melihat observasi dilapangan menunjukkan bahwa kegiatan menabung di RA Nurul Yusro khususnya belum menjadi suatu kebiasaan anak, dikarenakan

anak cenderung suka jajan makanan dan mainan serta faktor ekonomi keluarga juga mempengaruhi intensitas kegiatan menabung tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam peneliti membuat judul “Pembelajaran Literasi Finansial dalam perkembangan sosioemosional Anak usia Dini melalui kegiatan menabung di RA Nurul Yusro.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data tematik. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu kondisi apa adanya maka penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Sukmadinata, 2011, hlm 73 ).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa RA Nurul Yusro Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi yang merupakan informan utama. Penelitian melibatkan sejumlah 12 anak dan dua guru kelas. Teknik analisis tematik dengan langkah -langkah yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984) terdiri dari reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan menggunakan analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mengobservasi sikap siswa sesuai indikator kemampuan sosioemosional anak usia dini pada saat kegiatan menabung dilaksanakan secara individu
2. Melakukan wawancara secara tertulis dengan dua guru kelas di RA Nurul Yusro Cimahi berkaitan dengan pembelajaran literasi finansial dari mulai

perencanaan, persiapan dan pelaksanaannya

3. Melengkapi data dengan cara mengumpulkan data baik berupa hasil observasi dan hasil wawancara serta hasil dari studi dokumentasi secara langsung
4. Menjadikan hasil, maksudnya adalah hasil pengumpulan data kemudian dijadikan hasil setelah dianalisis.
5. Menyusun dalam bentuk laporan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi bahwa kegiatan menabung melatih rasa tanggung jawab, melatih kedisiplinan, dan mampu meningkatkan kemampuan sosioemosionalnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pelaksanaan Pembelajaran literasi finansial berkaitan erat dengan penyampaian pesan yang didalamnya terdapat unsur motivasi dan pembentukan sosioemosional. Dalam penelitian ini, gagasan mengembangkan sosioemosional anak usia dini akan dikontekstualisasikan dengan literasi finansial dalam perkembangan sosioemosional anak usia dini melalui kegiatan menabung. Salah satu karakteristik dalam meningkatkan dan mengembangkan sosioemosional Anak usia Dini ini sangat sesuai dengan pembelajaran literasi finansial. Tujuan utama tidak hanya mengembangkan sosioemosional tetapi juga membangun karakter, dan motivasi siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran posisi guru selaku planer menentukan sebuah pendekatan terhadap anak dalam rangka pengembangan sosioemosional, baik pendekatan secara personality dan pendekatan psikologis. Metode, model

dan media pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan tujuan pelaksanaan, diantaranya pembelajaran literasi finansial dalam konsep pembiasaan menabung dalam pembelajaran menjadi pilihan untuk mengembangkan sosioemosional anak usia dini.

Pembelajaran literasi finansial menjadi salah satu program yang dikembangkan di RA Nurul Yusro pelaksanaan ini dilakukan per triwulan dengan tujuan untuk mengembangkan sosioemosional anak usia dini, dengan pembiasaan menabung hal ini dapat merangsang anak dapat untuk lebih bersemangat dalam belajar menabung, selain itu guru dapat memahami sosioemosional peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari interaksi yang terjalin pada saat pelaksanaan pembelajaran literasi finansial, materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, peserta dapat berkomunikasi secara aktif dengan guru.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian dapat diketahui dan terlihat perkembangan aspek sosioemosional anak adapun hasil yang dapat di ketahui diantaranya adalah sebagai berikut: aspek kesediaan untuk berbagi, melatih tanggung jawab dan kedisiplinan .Pencapaian target dalam aspek tersebut makan dibutuhkan peran serta pendidik dan orangtua dengan cara memberikan contoh tentang rasa bersyukur kepada Allah agar anak memiliki rasa tanggung jawab dan sadar diri. Dan wajib bagi guru untuk memberikan pemahaman pada anak tentang sikap tanggung jawab baik kepada Allah sebagai Sang Pencipta, kepada semua ciptaan Allah dan tentunya tanggung jawab pada dirinya sendiri. Kegiatan dalam pembelajaran anak usia dini untuk mengembangkan sosioemosional anak

yang dilakukan oleh guru adalah menetapkan dan membuat perencanaan, sebab sebuah perencanaan yang ditata dengan baik akan menentukan masa yang akan datang.

Hasil pembelajaran literasi finansial dalam mengembangkan sosioemosional. Dengan tujuannya adalah agar anak melakukan sikap yang bercermin pada nilai-nilai tersebut dan terbiasa untuk melakukan ha-hal yang baik dengan harapan nilai tersebut dapat berkembang dalam kehidupan anak. Ada beberapa hal yang perlu ditanamkan nilai pada anak usia dini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 bahwa suplemen kurikulum mencakup empat aspek yaitu spiritual, aspek personal, aspek sosial dan aspek lingkungan. Nilai-nilai tersebut mencakup; aspek spiritual dan aspek sosial. Hal ini senada dikemukakan oleh Anggrahini (2018) kesimpulannya kemampuan sosial emosional menstimulasi perubahan bermakna pada diri anak didik sehingga mampu mengenal diri sendiri , mengatur emosi dan membina komunikasi antara teman sebayanya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pembelajaran literasi finansial dalam perkembangan sosioemosional anak usia dini melalui kegiatan menabung di RA Nurul Yusro dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini, maka dapat disimpulkan dari pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan menabung dilakukan secara rutin.
2. Pelaksanaan pembelajaran literasi finansial dalam perkembangan sosioe-

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)  
Vol.4 | No.5 | September 2021

- mosional secara langsung ketika anak menabung di kelasnya.
3. Hasil dari pembelajaran literasi finansial anak usia dini melalui kegiatan menabung dapat menstimulasi perkembangan soeioemosinal anak diantaranya menumbunhkna rasa tanggung jawab, berbagi dan kedisiplinan.

acy education in the U.S.Virginia: Institute for Socio-Financial Studies.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, S. (2010). Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka
- Anggrahini. (2018). MENINGKATKAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI IMPLEMENTASI METODE BERMAIN DALAM PEMBELAJARAN SAINS. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(1), 6-14.
- Bowen, C. F. (2002). Financial Knowledge Of Teens And Their Parents. *Financial Counseling and Planning* Volume13(2):202
- Depdiknas.(2005).*Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Miles, M.B & Huberman A.M. (1984) *AnalisisData Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Sukmadinata. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Vitt, L. (2000). Personal finance and the rush to competence: Financial liter-